

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembiasaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Pangenan sudah berjalan secara rutin dan terjadwal. Diantaranya hari rabu untuk pembiasaan literasi Al-Qur'an, hari kamis untuk kegiatan hafalan, hari jum'at untuk pembiasaan yasin-tahlil dan amal jum'at, pembiasaan shalat dhuhur jamaah di sekolah yang dilakukan secara rolling setiap kelas, serta kegiatan PHBI yang diadakan setiap tahun. Selain itu peserta didik di SMP Negeri 2 Pangenan juga sudah mulai terbiasa mengerjakan shalat, serta bersikap sopan dengan gurunya secara spontan. Guru Pendidikan Agama Islam juga menaruh pengaruh penting dalam kegiatan pembiasaan ini, diantaranya dijadikan teladan bagi para siswa serta menjadi pembina kerohanian di SMP Negeri 2 Pangenan. Hal tersebut sudah selaras dengan indikator pembiasaan yang disampaikan oleh Amin, yaitu rutin, spontan, serta keteladanan.
2. Peserta didik di SMP Negeri 2 Pangenan sudah mulai memenuhi kriteria dari masing-masing indikator religiusitas yang dikemukakan oleh Glock dan Stark diantaranya: 1.Keyakinan atau ideologis, 2.Praktik ibadah atau ritualistik, 3.Pengalaman atau eksprensial, 4.Pengetahuan agama atau intelektual, serta 5. Konsekuensi atau pengamalan. Religiusitas yang sudah mulai terbentuk dari adanya kegiatan pembiasaan ini seperti: dengan adanya kegiatan literasi Al-Qur'an peserta didik menjadi terbiasa membaca kitabnya (Al-Qur'an) yang dimana merupakan kewajiban bagi seorang muslim untuk menjaganya dengan cara membacanya; kegiatan shalat zuhur berjamaah membuat peserta didik

mulai terbiasa menjalankan shalat dengan tepat waktu secara berjamaah; kegiatan hafalan juz 30 membuat peserta didik menambah hafalannya yang dimana surat-surat pendek itu dapat dibacakan ketika shalat; kegiatan yasin dan tahlil membuat peserta didik terbiasa melaksanakan tradisi keagamaan setempat yang dimana akan berguna ketika kelak terjun ke masyarakat; kegiatan amal jumat membuat Peserta didik menjadi pribadi yang lebih peduli dan ikhlas; serta kegiatan PHBI membuat peserta didik mengetahui terdapat hari-hari bersejarah bagi umat Islam dimana setiap peringatan terdapat hikmah yang dapat dihayati. Adapun dalam pelaksanaannya, peserta didik masih perlu banyak belajar lagi, karena dilihat dari usia yang masih remaja perlu pengembangan lagi untuk mencapai kesempurnaan menjadi pribadi yang religius.

3. Faktor pendukung dari adanya pembiasaan kegiatan keagamaan ini adalah sudah dapat terlaksana dengan baik dan terstruktur karena sudah ada jadwal yang mengaturnya. Selain itu, kegiatan ini cukup efektif dalam menanamkan karakter peserta didik menjadi pribadi yang disiplin, mengamalkan ajaran agama, serta mengenalkan peserta didik kepada tradisi keagamaan yang ada. Adapun faktor penghambat dari kegiatan pembiasaan ini adalah kurang semangatnya peserta didik dalam mengikuti kegiatan karena tidak adanya figur idola, peraturan yang cukup memberatkan siswa, serta siswa tidak dapat mengikuti pelajaran dengan tepat waktu apabila sedang terkena hukuman. Hal tersebut sesuai dengan yang disampaikan oleh Hery Noer Aly yang mengatakan bahwa kelebihan pembiasaan dapat menghemat tenaga dan waktu, serta efektif dalam membentuk kepribadian peserta didik. Adapun kekurangan pembiasaan ini juga selaras dengan yang disampaikan Aly yaitu tidak ada sosok idola yang menjadi tauladan bagi siswa yang membuat siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada Wakasek Kurikulum, diharapkan dapat mengemas pembiasaan kegiatan keagamaan di SMP Negeri 2 Pangenan dengan cara yang lebih menarik perhatian peserta didik dengan membuat peraturan yang lebih fleksibel dan tidak merugikan peserta didik, khususnya dalam pemberian sanksi hukuman.
2. Kepada guru PAI, sebaiknya menjadi sosok atau figur idola bagi peserta didik supaya siswa dapat melaksanakan kegiatan keagamaan dengan rasa semangat.
3. Kepada peserta didik, diharapkan mampu mengikuti setiap kegiatan pembiasaan dengan rasa semangat dan kooperatif dengan mengikuti setiap peraturan yang ada.
4. Kepada penulis dan pembaca, diharapkan adanya penelitian lebih lanjut lagi tentang Urgensi Pembiasaan Kegiatan Keagamaan dalam Menanamkan Religiusitas Peserta Didik di SMP Negeri 2 Pangenan.

